

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk kekerasan yang dilakukan suami dalam rumah tangga terhadap istri di Komplek Jerang Baru Permai Kelurahan Karang Asem Kecamatan Cibeer Kota Cilegon ada dua bentuk kekerasan yaitu : kekerasan fisik dan kekerasan psikis.

Bentuk kekerasan secara fisik seperti memukul, menampar, mencekik, menendang, bahkan terkadang membekas. Tindakan seperti itu semata-mata membuat batin istri tertekan karena perlakuan suaminya itu. Bentuk kekerasan secara psikis seperti membentak, bersuara keras, mengeluarkan kata-kata kasar.

2. Faktor yang melatar belakangi terjadinya kekerasan dalam rumah tangga di kompleks Jerang Baru Permai Kecamatan Cibeer Kota Cilegon adalah faktor ekonomi, faktor cemburu, dan faktor perselingkuhan.
3. Pandangan hukum islam dan hukum positif terhadap korban KDRT yang tetap mempertahankan rumah tangga yaitu dalam pandangan islam, seseorang mengalami KDRT akan tetapi masih mau dan mampu

mempertahankan rumah tangganya baginya pahala yang amat besar. Berbeda halnya dalam pandangan hukum positif adalah perceraian baru diizinkan apabila upaya-upaya perdamaian untuk menyatukan suami-istri telah dilakukan. Namun, tetap tidak berhasil. Jadi, baik dari pandangan hukum Islam maupun hukum positif atau negara. Perceraian bukanlah sebuah solusi utama, melainkan solusi terakhir apabila benar-benar dalam kondisi yang darurat.

## **B. Saran**

Mencermati hasil penelitian di atas, maka kiranya penulis memberikan saran dan rekomendasi, saran untuk kepentingan akademik, masyarakat, dan pemerintah sebagai berikut :

1. Untuk Masyarakat
  - a. Adanya pemahaman masyarakat akan arti pernikahan sebenarnya sebelum memulai untuk berumah tangga.
  - b. Ketika terjadi kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) segera melapor kepada pihak yang berwajib.
2. Untuk Pemerintah
  - a. Harus lebih memperhatikan masyarakat yang mengalami kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).
  - b. Mengadakan sosialisasi yang intensif mengenai pernikahan dan KDRT.